

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan tentang penelitian dan pembahasan. Peneliti memberikan laporan empiris berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian di MI Al-Ittihad Jombang. Adapun isi laporan empiris, menyangkut segala kerja penelitian baik sebelum di lapangan maupun selama terjun di lapangan.

Untuk lebih jelasnya, dalam Bab penelitian dan pembahasan ini, peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2. Hasil Penelitian (Uraian per-siklus)
3. Pembahasan (Uraian per-siklus)

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Setelah penulis memberikan laporan empiris berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MI Al-Ittihad Jombang, dengan subjek penelitian siswa kelas V A yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki, dan 10 perempuan.

B. Hasil Penelitian Siklus I (*uraian per-siklus*)

Hasil penelitian akan dideskripsikan sesuai urutan permasalahan dalam Bab I, karena hasil penelitian ini merupakan jawaban dari permasalahan penelitian berdasarkan fakta di lapangan. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2016, jam pelajaran ke 3-4 Pukul 10.00-

Perencanaan pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media, membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Guru membuat alat evaluasi berupa tabel penilaian untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan kemampuan/keterampilan berbicara mereka dalam memerankan drama.

Kegiatan pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam pembuka dan do'a bersama kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik dan bertanya kabar dan kesiapan peserta didik untuk belajar ini, "bagaimana kabarnya hari ini? Dan siswa menjawab alhamdulillah baik dan semangat, Kemudian siswa diajak Menyanyikan lagu "di sini senang di sana senang" untuk menumbuhkan semangat siswa, kemudian guru menanyakan apa yang sudah diketahui tentang drama, guru memberikan tepuk tangan dan jempol pada siswa yang mau menjawab sebagai motivasi, guru memberikan penjelasan tentang drama dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Kemudian siswa diberi penjelasan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, dan langkah-langkah pembelajarannya sebelum siswa dibagi pasangan untuk menjadi lawan peran, siswa diajak bermain oleh guru untuk menumbuhkan

membayangkan ada di dalam cerita yang akan di perankan kemudian siswa memerankan drama.

Gambar 4.2 dan 4.3

Siswa memerankan drama



siswa diberi apresiasi berupa tepuk tangan dan jempol sebagai motivasi atas keberaniannya menyampaikan kata-kata mereka pada memerankan drama tersebut, siswa dinilai pada saat memerankan drama, siswa yang paling mendekati kriteria sempurna dalam berbicara diberi reward berupa permen atau makanan ringan (cemilan) dari guru sebagai motivasi. Dan di akhir-akhir kegiatan guru bersama peserta didik

	d. Ekspresi roman muka.		√			
4	Metode yang digunakan					
	a. Kesesuaian metode <i>Image Streaming</i> dengan indikator pembelajaran.				√	
	b. Kesesuaian metode <i>Image Streaming</i> dengan karakter peserta didik.			√		
	c. Kesesuaian metode <i>Image Streaming</i> dengan karakter materi ajar.				√	
	d. Variasi Metode			√		
5.	Bertanya					
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit.			√		
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.			√		
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa.	√				
	d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi			√		
6.	Reinforcement (memberi penguatan)	√				
	a. Penguatan verbal.					
	b. Penguatan non verbal.	√				
	c. Variasi penguatan.	√				
	d. Feed back.			√		

Metode yang dipergunakan oleh guru sudah sesuai dengan indikator, materi ajar, karakteristik peserta didik. Aktivitas guru pada saat menjelaskan materi sudah cukup jelas tetapi hanya pada suara, intonasi, nada kurang dan interaksi guru pada siswa juga kurang.

Pada aktivitas tanya jawab guru melontarkan pertanyaan yang jelas dan memberikan waktu yang cukup lama pada peserta didik untuk berfikir namun pertanyaan tidak dilakukan secara merata pada semua peserta didik hanya siswa tertentu saja yang mendapatkan pertanyaan.

Aktivitas guru dalam melakukan penguatan guru tidak begitu banyak memberikan penguatan kepada peserta didik maka dianggap kurang dalam point penguatan. Dan pada kegiatan penutup guru memberikan reward kepada anak yang memang sudah sangat menguasai materi yang sudah di pelajari dan mengevaluasi semua kegiatan siswa dari awal pembelajaran berlangsung samapai selesai.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru sebagian besar masih dikatakan kurang. kekurangan pada siklus I yang pertama yaitu kurangnya guru meyakinkan pada peserta didik akan cara mengalirkan imajinasi (bayangan) mereka dalam kegiatan memerankan drama maka dari itu guru pada siklus II harus melakukan perubahan dengan cara memperbaiki tentang kekurangannya pada saat mengajar, Yang kedua yaitu suara guru pada saat menjelaskan materi kurang keras dan pada saat melakukan tanya jawab guru seharusnya memberi pemerataan pada semua peserta didik agar semua peserta didik

Dari kekurangan pada siklus I yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan Kelas ini perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Data hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Data aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Para peserta didik menjawab salam pembuka dari guru			√	
2.	Para peserta didik merespon ketika guru bertanya tentang keadaan mereka			√	
3.	Para peserta didik antusias saat guru memberikan apersepsi/motivivasi.		√		
4.	Para peserta didik mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan oleh guru.		√		
5	Keantusiasan peserta didik ketika diajak melakukan permainan atau bernyanyi			√	
6	Peserta didik antusias menjawab pertanyaan dari guru tentang materi		√		
7	Para peserta didik memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang akan dipelajari	√			
8	Peserta didik antusias pada materi drama yang sampaikan guru	√			
9	Para peserta didik membentuk 5 kelompok sesuai dengan instruksi guru		√		
10	Keaktifan peserta didik ketika berdiskusi dalam kelompok		√		
11	Keikutsertaan peserta didik dalam mengalirkan bayangan (<i>Image Streaming</i>) mereka pada saat mengarang cerita drama dalam kelompok			√	
12	Keterampilan berbicara saat memerankan drama		√		

M = 65,84

Keterangan :

M : Nilai Rata-rata

$$\sum X$$
 : Total Nilai

N : Jumlah Siswa

x : Jumlah Siswa Tuntas

T : Ketuntasan

Dari paparan hasil praktek berbicara siswa dengan penerapan metode *Image Streaming* dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa rata-rata nilai siswa mencapai 65,84 Hasil prosentase ketuntasan belajar juga belum mencapai kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 57% sedangkan kriteria ketuntasan sebesar 75% siswa tuntas. Rata-rata nilai memerankan drama siswa dan ketuntasan belum tercapai karena masih banyak siswa yang kurang percaya diri saat praktek di kelas sehingga banyak nilai yang kurang pada aspek mimik/ekspresi wajah dan intonasi tidak terdengar seluruh kelas, penggunaan bahasanya masih terbatas dan kosakata yang sedang.

d. Refleksi Peneliti tentang Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian pada siklus I, peneliti berpendapat bahwa aktivitas siswa pada siklus ini masih dikategorikan kurang karena pada siklus ini aktivitas siswa menurut peneliti masih kurang tetapi ada juga aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap yang baik.

Aktivitas siswa yang menurut guru kurang adalah aktivitas siswa saat siswa ngobrol dengan teman yang lainnya tanpa memperdulikan guru yang ada didepan kelas saat menjelaskan materi yang sedang dipelajari, selain itu ada juga siswa yang asyik dengan kegiatannya sendiri dan ada juga yang keluar masuk kelas untuk ijin ke kamar mandi. Tetapi ada juga aktivitas siswa yang menunjukkan baik seperti merespon saat guru melontarkan pertanyaan, mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan bertanya ketika ada materi yang belum dimengerti.

Pada siklus I ini, nilai hasil ketrampilan yang dicapai siswa rata-rata 65,84 yang dapat kita lihat pada tabel 4.7 nilai ini dirasa kurang karena KKM yang harus dicapai siswa adalah 70, nilai terendah yang didapatkan siswa yang terdapat pada Kompetensi Dasar memerankan drama dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan nilai 33 dan nilai tertinggi adalah 93 yang nilai ini sudah mencapai KKM yang telah ditentukan. Sedangkan prosentase ketuntasan siswa pada materi memerankan drama hanya 57%. karena bisa kita lihat dari 26 siswa 15 siswa saja yang sudah memahami materi dan mencapai KKM yang telah ditentukan dan 11 anak yang belum mencapai KKM yang diinginkan. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum tuntas dalam materi memerankan drama dan memperoleh hasil yang kurang, untuk itu perlu adanya perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II.

Dikarenakan dalam pembelajaran siklus I tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dan memperoleh prosentase 57%, hal ini disebabkan karena siswa tidak bersemangat ataupun tidak antusias saat mendapatkan materi memerankan drama, terdapat 11 anak yang nilainya masih dikategorikan rendah yang dianggap tidak tuntas dalam materi memerankan drama dan 15 anak masuk dalam kategori baik yang dianggap sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70. Sedangkan pada siklus I ini hasil keterampilan memerankan drama memperoleh rata-rata 65,84 dengan prosentase 57% yang masih dibawah KKM yang ditentukan. terdapat 15 anak yang tuntas dalam materi ini dan 11 anak dinyatakan belum tuntas. meskipun belum mencapai KKM yang diinginkan tetapi pada siklus I sudah menunjukkan kemajuan dalam keterampilan berbicara karena nilai rata-rata keterampilan berbicara sebelum adanya tindakan hanya 45 dan sesudah diberi tindakan menjadi 65,84. Maka dari itu perlu adanya tindakan atau perbaikan pada siklus II agar bisa meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi memerankan drama siswa kelas V A.

Gambar 4.5 dan 4.6

Siswa Diajak Bermain Melatih Konsentrasi



[illegible]

Gambar 4.15 sampai 4.17

Pembagian tokoh yang akan diperankan oleh setiap Siswa



Berikut nama-nama kelompok yang sudah dibagi oleh guru:

Tabel 4.7
Nama-nama kelompok Siklus II

Kelompok 1	1. Achmad Gunawan 2. Ahmad Afandi Muchtar 3. Alia Umi Mar'atus Sholihah 4. Amelia Zuyyina Elmanafia 5. Angga Bagus Setiwan 6. Jannah Amilia Dwi Ardiana
Kelompok 2	1. Ayu Alycia Monique Erianto 2. Azkia Trisdiana Efendi Zahra 3. Davrin Maulana Ghanisva 4. Erik Trio Maulana 5. Fu'atul Fajar 6. M. Choiruman 7. Burhanudin
Kelompok 3	1. Dia Ayu Wulandari 2. Dwi Kartika Sari 3. Moh. Iam Amrulloh 4. Moh. Khotiful Umam 5. Muhammad Gunawan 6. Miftakhul Khoirun Nisa'
Kelompok 4	1. Muhammad Yunus Efendi 2. Ya'qob Firmansyah 3. Prima Febri Ardiansyah 4. Riski Ramadhani 5. Eka Maulidya Putri 6. Fara Fauziah 7. Muhammad Nailul Marom

Sebelum siswa berdiskusi untuk memerankan drama guru bermain sulap kemudian mengumumkan tentang pembelajaran siklus II bahwa yang

	b. Kesesuaian metode <i>Image Streaming</i> dengan karakter peserta didik.			√		
	c. Kesesuaian metode <i>Image Streaming</i> dengan karakter materi ajar.				√	
	d. Variasi Metode			√		
5.	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP)					
	a. Kesesuaian Media video dan gambar dengan indikator pembelajaran.				√	
	b. Kesesuaian Media video dan gambar dengan karakter materi ajar.				√	
	c. Kesesuaian Media video dan gambar dengan karakter peserta didik.				√	
	d. Variasi Media				√	
6.	Bertanya				√	
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit.					
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.			√		
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa.				√	
	d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi				√	
7.	Reinforcement (memberi penguatan)					
	a. Penguatan verbal.			√		
	b. Penguatan non verbal.			√		

16

15

13

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru dikatakan sangat baik. Karena kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II yaitu metode *Image Streaming* tanpa dibantu dengan media apapun, pada siklus II ini metode *Image Streaming* ini berbantuan media video dan gambar yang cocok di terapkan oleh guru sebagai alat pembantu penjelasan metode *Image Streaming* dikarenakan pada siklus I siswa kurang paham cara mengalirkan imajinasi mereka sehingga kurang bisa lepas dalam keterampilan berbicara siswa. Pada siklus II guru saat menjelaskan sudah menggunakan suara yang keras dan guru pada saat melakukan tanya jawab guru sudah memberi pemerataan pertanyaan pada semua siswa sehingga semua peserta didik menunjukkan sikap yang baik.

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

[illegible]

Tabel 4.10
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II dibawah ini.

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Para peserta didik menjawab salam pembuka dari guru				√
2.	Para peserta didik merespon ketika guru bertanya tentang keadaan mereka				√
3.	Para peserta didik antusias saat guru memberikan apersepsi/motivivasi.				√
4.	Para peserta didik mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan oleh guru.			√	
5	Keantusiasan peserta didik ketika diajak melakukan permainan atau bernyanyi				√
6	Peserta didik antusias menjawab pertanyaan dari guru tentang materi				√
7	Para peserta didik memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang akan dipelajari			√	
8	Peserta didik antusias pada materi drama yang sampaikan guru				√
9	Para peserta didik membentuk 5 kelompok sesuai dengan kelompok siklus I				√
10	Keaktifan peserta didik ketika berdiskusi dalam kelompok				√
11	Keterampilan berbicara saat memerankan drama				√
12	Peserta didik dalam memerankan drama				√

	dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang tepat				
13	Penghayatan peserta didik pada saat memerankan tokoh drama				√
14	Keberanian peserta didik mengemukakan pendapat ketika dalam KBM				√
15	Peserta didik memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman				√
16	Para peserta didik merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru			√	
17	Keberanian peserta didik untuk mereview materi yang telah disampaikan				√
18	Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi pertemuan selanjutnya			√	
19	Peserta didik mengikuti kegiatan do'a bersama sebelum KBM diakhiri				√
20	Peserta didik menjawab salam penutup				√

$$\text{Presentase} = \frac{\Sigma \text{Skor Total}}{\Sigma \text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{76}{80} \times 100$$

$$= 95 \text{ (kategori sangat baik)}$$

Tabel 4.11

Kriteria Nilai

Nilai	Kriteria Kemampuan
0 – 49	Kurang (K)
50 – 74	Cukup (C)

penerapan metode *Image Streaming*. Ternyata tindakan ini sesuai dengan karakteristik siswa.

Aktivitas guru saat memantau siswa pada saat memerankan drama dari siklus I sampai siklus II ada peningkatan, pada siklus I siswa masih banyak yang ramai, bercanda dengan teman, asyik dengan dirinya sendiri, dan keluar masuk untuk izin ke kamar mandi sehingga tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi tentang drama, kemudian pada siklus II guru mengambil tindakan dengan menggunakan permainan untuk mengondisikan siswa, dengan adanya tindakan ini siswa tidak ramai dan memperhatikan guru saat menyampaikan pembelajaran, meskipun ada beberapa anak yang susah untuk dinasehati tetapi proses pembelajaran pada siklus II ini berlangsung sesuai rencana.

Aktivitas guru dalam melakukan tanya jawab saat pembelajaran dari siklus I sampai siklus II ada peningkatan. Pada siklus I guru melakukan tanya jawab kepada siswa tertentu saja tetapi pada siklus II guru sudah melakukan pemerataan pertanyaan pada semua siswa sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Aktivitas guru memotivasi siswa dalam pembelajaran dari siklus I sampai siklus II sudah baik, karena pada siklus I dan siklus II guru selalu memotivasi siswa berupa pujian, jika siswa menunjukkan perilaku yang baik dan aktif dalam proses pembelajaran, guru juga memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang bisa menjawab semua pertanyaan yang di ajukan oleh guru dan yang mendapat nilai tertinggi, pada siklus II guru juga

Aktivitas siswa pada saat guru mereview semua materi yang sudah dipelajari pada siklus I dan siklus II ada perubahan. Jika pada siklus I siswa masih belum begitu menanggapi apa yang dibicarakan guru disebabkan siswa belum memahami materi yang sedang dipelajari, tetapi pada siklus II siswa sudah antusias ketika guru mengulang materi yang sudah dipelajari, siswa menanggapi apa yang dibicarakan oleh guru.

Berdasarkan data hasil penelitian, hasil keterampilan berbicara siswa dalam materi memerankan drama dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I hasil keterampilan berbicara siswa masih belum mencapai ketuntasan yang di inginkan. Hal tersebut terjadi dikarenakan

[illegible]

Berdasarkan dari data observasi dan nilai siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan yang signifikan dan diperoleh pengamatan bahwa :

- [illegible]

c) Hasil keterampilan berbicara pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 65,84 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 57%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 82,80 dan ketuntasan belajar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil keterampilan berbicara pada siklus II sudah mencapai KKM yang diinginkan meskipun ketuntasan siswa tidak mencapai 100%. Dikarenakan 5 siswa yang belum tuntas pada keterampilan berbicara namun ini semua sudah dianggap berhasil karena siswa yang tuntas lebih banyak yaitu 21 siswa dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas yaitu 5 siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I sampai siklus II, sudah mengalami perbaikan, dan kekurangan pada siklus I oleh peneliti sudah diperbaiki pada siklus II. Sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus III.